

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan dari Juni sampai Agustus 2014 di Desa Sidodadi, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Desa Sidodadi dipilih secara sengaja (*purposive*) sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan, adanya kelompok masyarakat peduli mangrove dan berkembang kegiatannya dalam pengelolaan hutan mangrove.

#### **B. Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini yaitu seluruh anggota Kelompok Peduli Mangrove (PAPELING). Berdasarkan keterangan profil kelompok PAPELING, jumlah seluruh anggota kelompok yaitu 33 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara sensus yaitu menunjuk semua responden yang dapat memberikan informasi akurat (Satori dan Komariah, 2009).

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dan deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh gambaran secara statistik mengenai objek penelitian. Sedangkan pendekatan deskriptif digunakan untuk menjelaskan hasilnya (Satori dan Komariah, 2009).

## **1. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dipandu kuisioner kepada responden dengan tanya jawab secara langsung. Data yang ingin diperoleh meliputi karakteristik individu dan persepsi tentang aksi kolektif. Data sekunder merupakan data penunjang penelitian dengan metode studi kepustakaan. Data diperoleh melalui penelusuran literatur yang mendukung analisis penelitian. Dilakukan dengan cara membaca dan mengutip teori-teori yang terdapat pada literatur tersebut.

## **2. Analisis Data**

Analisis statistik deskriptif dipilih untuk menjelaskan fenomena yang ditemukan selama penelitian (Satori dan Komariah, 2009). Pengukuran tingkat modal sosial menurut Uphoff (2000) dengan menggunakan selang nilai. Analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh karakteristik individu terhadap aksi kolektif yaitu dengan menggunakan model persamaan regresi logistik ordinal. Regresi logistik ordinal merupakan regresi dengan variabel dependen (terikat) yang berskala ordinal (Santoso, 2014). Keterangan definisi oprasional dari variabel dependen dan independen tersaji pada tabel 2.

Tabel 2. Definisi oprasional, simbol, kategori dan skor variabel dependen dan independen.

Variabel/Definisi Oprasional	Simbol	Kategori dan skor
Aksi kolektif (Aksi kolektif yang dilakukan responden dalam kegiatan kelompok).	[Y]i	1 = Rendah 2 = Sedang 3 = Tinggi
Umur (Usia responden sejak lahir sampai dengan menjadi responden).	[UMR]i	Tahun
Pendidikan Formal (jenjang pendidikan formal yang ditempuh responden).	[D1_SMP]i	1 = Jika lulus SMP 0 = Lainnya
	[D1_SMA]i	1 = Jika lulus SMA 0 = Lainnya
Pendidikan Nonformal (Frekuensi keikutsertaan responden dalam pendidikan nonformal seperti pelatihan, penyuluhan, dan kursus).	[NFR]i	Jumlah keikutsertaan
Pendapatan (Penghasilan responden per bulan dari berbagai sumber).	[PDPT]i	Juta Rupiah
Kesehatan (Kondisi kesehatan responden berdasarkan jumlah rawat inap di Rumah Sakit dalam kurun setahun terakhir).	[KSTN]i	Jumlah masuk Rumah Sakit
Lama tinggal (Masa mukim responden dihitung dari awal bermukim di Desa penelitian).	[LMTGL]i	Tahun
Jumlah organisasi (Banyaknya organisasi yang diikuti oleh responden baik di dalam dan di luar Desa).	[ORG]i	Jumlah organisasi
Teman dekat (Jumlah teman dekat yang dapat diajak berkeluh kesah dalam kelompok).	[TMN]i	1 = Kurang dari 2 orang 2 = 2 – 4 orang 3 = Lebih dari 4 orang
Sumber informasi (Sumber informasi tentang mangrove yang dimanfaatkan oleh responden).	[INFO]i	1 = Tetangga 2 = Lembaga Desa 3 = Dinas, lainnya
Pengecualian anggota (Frekuensi ditidakkikutsertakan sebagian anggota kelompok dalam suatu kegiatan kelompok menurut responden).	[KCLI]i	1 = Selalu 2 = Terkadang 3 = Tidak pernah
Kepuasan (Adanya perasaan puas/senang responden setelah bergabung dengan kelompok).	[PUAS]i	1 = Tidak puas 2 = Cukup puas 3 = Sangat puas
Status Keanggotaan (Status responden dalam kelompok).	[AGGT]i	1 = Anggota 2 = Pengurus tidak aktif 3 = Pengurus aktif

### 3. Regresi Logistik Ordinal

Menurut Pindyck dan Rubinfeld (1997) model yang digunakan dalam regresi logistik ordinal yaitu model logit kumulatif. Jika variabel dependen (Y) berskala ordinal memiliki G buah kategori dan  $x_i = (x_{i1}, x_{i2}, \dots, x_{in})$  merupakan variabel independen pada pengamatan ke-i, maka model logit kumulatif dinyatakan:

$$\text{logit } [P(Y_i=g \mid x_i)] = a_i + \beta x_i, \quad g = 1, 2, \dots, G - 1 \quad (1)$$

dengan  $P(Y_i=g \mid x_i)$  adalah peluang kumulatif kategori ke-g terhadap variabel x.

Logit kumulatif didefinisikan dengan:

$$\text{logit } [P(Y_i=g \mid x_i)] = \ln \left( \frac{[P(Y_i=g \mid x_i)]}{[P(Y_i=g \mid x_i)]} \right), \quad g = 1, 2, \dots, G - 1 \quad (2)$$

berdasarkan persamaan (1) dan (2), maka model regresi logistik ordinal sebagai berikut:

$$\text{logit } [P(Y_i=g \mid x_i)] = \ln \left( \frac{[P(Y_i=g \mid x_i)]}{[P(Y_i=g \mid x_i)]} \right) = a_i + \beta x_i, \quad g = 1, 2, \dots, G - 1 \quad (3)$$

Penaksiran parameter menggunakan metode *maximum likelihood estimation*, pengujian parameter dilakukan secara serentak dan parsial. Hipotesis dalam uji serentak adalah:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_n = 0$$

$$H_1 : \text{minimal ada satu } \beta_i \neq 0, i = 1, 2, \dots, n$$

Statistik uji yang digunakan yaitu:  $G^2 = -2(\ln L(\hat{\omega}) - \ln L(\omega_0))$ , dengan  $L(\omega_0)$  merupakan nilai maksimum *likelihood* di bawah populasi dan  $L(\hat{\omega})$  merupakan nilai maksimum *likelihood* di bawah  $H_0$ . Kriteria penolakan  $H_0$  yaitu tolak  $H_0$  jika

$G^2$  lebih besar dari  $\chi^2_{(a,n)}$  atau  $p$ -value kurang dari  $a = 0,1$ . Sedangkan hipotesis dalam uji parsial adalah:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_1 : \beta_i \neq 0 , i = 1, 2, \dots, n$$

Statistik uji yang digunakan:  $W_k = \frac{\beta k}{SE(\beta k)}$ , kriteria penolakan  $H_0$  yaitu tolak  $H_0$

jika nilai  $|W_k|$  lebih besar dari  $Z_{a/2}$  atau  $p$ -value kurang dari  $a$ .